

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumbernya. Pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah *Mixed Methods* atau penelitian kombinasi, merupakan penelitian yang menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang tujuannya bisa dijalankan dalam satu penelitian, sehingga diharapkan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.<sup>1</sup>

Model metode kombinasi yang digunakan adalah *Concurrent Embedded* (campuran tidak berimbang). Model ini merupakan gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersamaan akan tetapi komposisi penelitiannya tidak seimbang.

Penelitian ini akan lebih cenderung kuantitatif dibandingkan dengan kualitatif, karena penelitian ini berfokus pada metode kuantitatif dan metode kualitatif sebagai pendukungnya untuk menyempurnakan dalam pembahasan hasil penelitian. Dengan begitu bisa didapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 19.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 20.

dengan wawancara. Sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan angket (kuesioner).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah terletak di kampus UIN Antasari Banjarmasin Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Rw. 05, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan tepatnya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah permasyarakatan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang diinginkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari yang nanti akan ditarik kesimpulan atas penelitiannya tersebut.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang. Proses pengambilan sumber data yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan system *Purposive* yaitu pengambilan anggota sampel berdasarkan dengan kriteria tersendiri.

Berkenaan dengan sampel yang akan diambil, maka peneliti membagi dengan pembagian dan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 30.

- Bukan musyrif/ah di ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin
- Bukan guru/pengajar TPA
- Bukan tahfidz/ah
- Bukan mahasiswa program khusus ulama (PKU)

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi adalah sampel yang dapat mewakili dari populasi tersebut.<sup>4</sup> Untuk mengetahui ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan metode solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, digunakan presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dan populasi sebanyak:

$$n = \frac{117}{1 + (117 \cdot 0,1^2)}$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 81.

$$= \frac{117}{2,17}$$

= 53,9 menjadi 54

Berdasarkan rumus solvin yang digunakan maka dari jumlah populasi 117 diperoleh sampel sebesar 54 sampel penelitian Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

##### 1. Data

###### a. Data primer

Data primer adalah data yang dilihat dari sumber data pertama atau sumber asli yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji. Interaksi dengan Al-Qur'an mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir adalah data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden, yaitu mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Informan yang memahami objek penelitian. Alasan peneliti melakukan penelitian di prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, karena prodi ini merupakan prodi yang mahasiswanya dianggap intens terhadap Al-Qur'an.

###### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dapat melengkapi dan mendukung dari pada data primer dalam penelitian ini. Data sekunder bisa diartikan data yang

diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>5</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah menggunakan dua jenis sumber data yaitu, data responden dan data informan.

- a. Sumber data responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dari Mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu kajian tentang Intensitas mereka Berinteraksi dengan Al-Qur'an.
- b. Sumber data informan, adalah subjek yang memahami informasi tentang objek penelitian sebagai pelaku dan orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>6</sup> Informan yang dimaksud disini ialah dosen pengampu mata kuliah yang berkaitan, serta melalui penelusuran berupa data mahasiswa, berupa dokumen, profil Jurusan, dan unsur penunjang lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membagikan lembaran-lembaran pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang ditunjukkan kepada responden untuk diisi sesuai

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>6</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 76.

dengan petunjuk yang ada.<sup>7</sup> Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk menggali informasi mengenai suatu masalah dan responden tidak merasa khawatir apabila jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.<sup>8</sup>

Angket pada penelitian ini digunakan untuk menilai data kuantitatif yaitu data mengenai penilaian ini menggunakan skala likert. Adapun tabel skala angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Angket Intensitas Berinteraksi dengan Al-Qur'an**

Jawaban Skor Instrumen	Skor
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Sangat jarang	1

*\*dimodifikasi dari riduwan (2015)*

## 2. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>9</sup> Observasi dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah; catatan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

<sup>8</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), 71.

<sup>9</sup> Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksar, 2013) 143.

observasi harus bersifat fakta tanpa opini, hindari mengambil kesimpulan yang bersifat kira-kira, peneliti hanya melihat pada apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah intensitas mahasiswa IAT berinteraksi dengan Al-Qur'an.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak terkait yang dkejakan secara sistematis dan berlandasan kepada tujuan peneliti.<sup>11</sup> Dalam wawancara ini penulis melakukan pertemuan langsung dengan responden untuk menggali informasi.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi tertentu.<sup>12</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung, menginformasi data penelitian agar hasil penelitian menjadi semakin lengkap, jelas dan dapat dipercaya.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan hasil responden melalui angket yang dibagikan.

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

---

<sup>10</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 110-113.

<sup>11</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE, 1998), 62.

<sup>12</sup> Marzuki, *Metodologi Riset...*, 62.

Analisis ini dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa hasil wawancara dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan bertujuan untuk mengolah data hasil wawancara dari informan.

## 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisis data hasil angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Menentukan skor maksimal ideal

Skor maksimal ideal = banyak validator x jumlah butir komponen x skor maksimal

### b. Menentukan skor dari masing-masing responden

### c. Menentukan persentase keidealan:

$$\text{persentase keidealan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

### d. Hasil persentase keidealan kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk kualitatif berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Hasil Responden**

Persentase keidealan (%)	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

*\*dimodifikasi dari riduwan (2015)*



